

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan berpikir *pseudo* analitik benar atau salah siswa dalam menyelesaikan masalah SPLTV. Penelitian ini mengidentifikasi adanya proses berpikir *pseudo* analitik benar atau salah yang terjadi pada siswa kelas 10.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X-1 SMAN 9 Ambon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, mulai tanggal 8 Januari s.d 8 Februari 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini diambil dari siswa kelas X-1 yang berjumlah 27 siswa di SMAN 9 Ambon. Peneliti menggunakan penjarangan subjek dengan memberikan soal tes untuk mengidentifikasi berpikir *pseudo* analitik yang terjadi pada siswa. Dari hasil tes awal dan dengan dilanjutkan tes kedua dalam proses wawancara, tampak 2 subjek penelitian yang memenuhi indikator dari berpikir *pseudo* analitik.

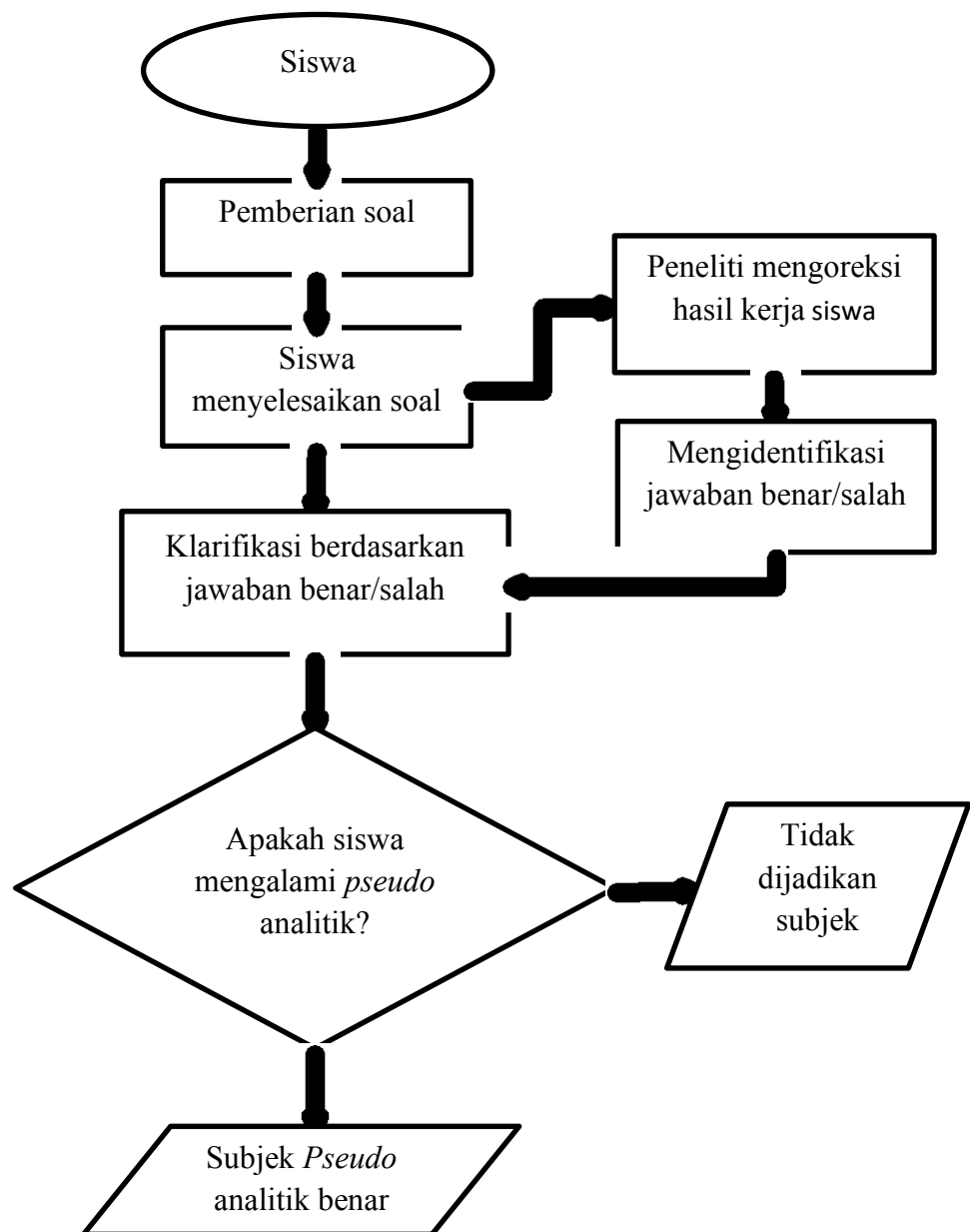
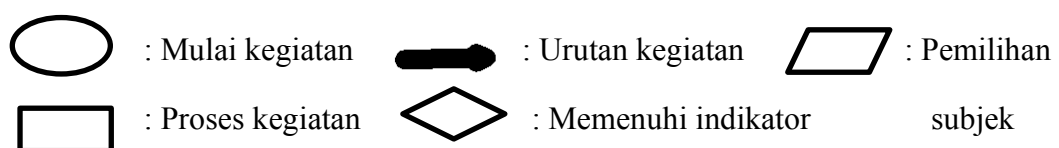


Diagram 1. Proses Pengambilan Subjek

Keterangan :



1. Instrumen Utama

Instrumen utama pada penelitian kualitatif ialah peneliti sendiri yang berperan selaku instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen yang lain semacam pedoman wawancara, pedoman observasi, dan sebagainya bisa juga digunakan, namun gunanya terbatas karena sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif adanya peneliti merupakan suatu hal yang mutlak, sebab peneliti wajib berhubungan dengan lingkungan yang terdapat dalam ranah penelitian.

2. Instrumen Pendukung

a. Soal Tes

Soal tes adalah deretan pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur dan mendapatkan data tentang subjek penelitian. Data tersebut bisa berupa kemampuan, pengetahuan, keterampilan, bakat, dan lainnya. Instrumen soal tes yang digunakan pada penelitian ini berupa soal essay yang berisi butir-butir soal yang berkaitan dengan materi SPLTV. Data yang diharapkan yaitu hasil penyelesaian pada lembar jawaban disertai dengan cara penyelesaiannya.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah proses dialog antara peneliti dengan siswa atau partisipan atau narasumber untuk mendapatkan informasi. Informasi yang didapat pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui berpikir *pseudo* analitik benar atau salah siswa dalam pemecahan masalah SPLTV. Wawancara dapat dilakukan dengan struktur atau tidak struktur (bebas). Penelitian kualitatif biasanya menggunakan wawancara bebas dan semi struktur. Dimana,

wawancara diawali dengan diskusi namun pertanyaan yang diajukan berbeda-beda antar narasumbernya. Pertanyaan bisa berbeda karena menyesuaikan jawaban yang diberikan oleh narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam bentuk arsip, gambar, atau tulisan-tulisan yang berisi laporan dan penjelasan yang dapat mendukung penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan tes. Wawancara digunakan untuk mengetahui sampai mana pemahaman mereka terhadap materi SPLTV dan juga untuk mengetahui adanya proses berpikir *pseudo* analitik benar atau salah. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Sementara itu bentuk tes yang digunakan berupa tes tertulis dengan materi SPLTV.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan observasi. Maka selanjutnya dianalisis berdasarkan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan hal-hal yang penting atau mengambil bagian yang tertentu pada data penelitian. Demikian

data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengubah data penelitian ke dalam hasil penelitian berdasarkan indikator berpikir *pseudo* analitik.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotesis itu berkembang atau tidak.

d. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam peneliti kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan temuan dapat dideskripsikan atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Verifikasi ini bertujuan untuk menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih dan hancur karena perbedaan.¹

¹Ruslan S., "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Matematika Pada Kelas VII Di Smp Muhammadiyah Melati." (Skripsi.Institut Agama Islam Negeri (IAIN)., 2021).